

**KONSTRUKSI MODEL AKAD *WADI'AH YAD ADH-DHAMANAH*
DALAM MENGEMBANGKAN *ISLAMIC SOCIOPRENEURSHIP* DI
BANK SAMPAH MANFA'AT, DESA BOLOREJO, KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Oleh :

ANAK AGUNG AYU WIDYA SRIKANDI

NIM: G74215129



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Anak Agung Ayu Widya Srikandi

NIM : G74215129

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Konstruksi Model Akad *Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah* Dalam
Mengembangkan *Islamic Sociopreneurship* Di Bank Sampah
Manfa'at, Desa Bolorejo, Kabupaten Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Anak Agung Ayu Widya Srikandi

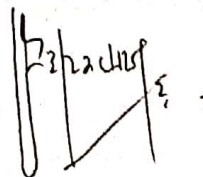
NIM. G74215129

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Anak Agung Ayu Widya Srikandi NIM. G74215129 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 30 Juni 2019

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fatmah', with a stylized flourish at the end.

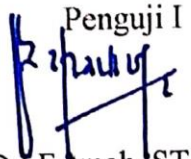
Dr. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Anak Agung Ayu Widya Srikandi NIM. G74215129 ini telah dipertahankan didepan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 17 Juli 2019. Hasil skripsi dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah

Majelis Munaqosah Skripsi:

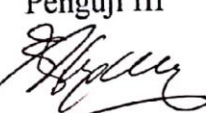
Penguji I


Dr. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

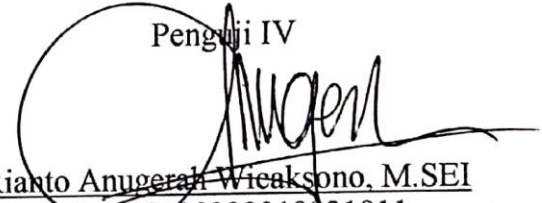
Penguji II


Samsul Anam, MM
NIP. 196803072008011017

Penguji III


Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

Penguji IV


Rianto Anugerah Wicaksono, M.SEI
NIP. 198508222019031011

Surabaya, 17 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Kh. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANAK AGUNG AYU WIDYA SRIKANDI
NIM : G74215129
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : agung.widya28@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KONSTRUKSI MODEL AKAD *WADI'AH YAD ADH-DHAMANAH* DALAM

MENGEMBANGKAN *ISLAMIC SOCIOPRENEURSHIP* DI BANK SAMPAH MANFA'AT,

DESA BOLOREJO, KABUPATEN TULUNGAGUNG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 JULI 2019

Penulis



(A. A. AYU WIDYA SRIKANDI)

nama terang dan tanda tangan

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2018 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma masyarakat mengenai pengelolaan sampah.¹ Hingga dewasa ini, masyarakat Indonesia masih memiliki budaya membuang sampah yang sembarangan. Selain itu, pengolahan sampah di tanah air masih cenderung sangat buruk. Masyarakat masih sering melakukan metode pembuangan “kumpul-angkut-buang atau bakar” yang masih sulit untuk dihilangkan. Selain itu, turut campur pemerintah dalam pengelolaan sampah masih banyak yang harus dibenahi dimana proses pembuangan sampah di Indonesia masih terkumpul dalam satu titik sehingga pengelolaan sampah menjadi belum maksimal. Hal ini tentunya akan memiliki efek bom waktu dimana hal itu akan menimbulkan dampak kekacauan yang luar biasa di kemudian hari apabila tidak segera ditangani.

Indonesia merupakan negara yang padat penduduk dan memiliki kecenderungan untuk terus meningkat dari tahun ke tahun. Dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan penduduk Indonesia dalam 30 tahun terakhir hampir mencapai dua kali lipat yakni 147.490.298 pada tahun 1980 meningkat

1

Untuk menanggulangi masalah yang disebutkan di atas, maka diperlukan pengelolaan sampah dari hulu ke hilir yang sistematis dan terencana serta diperlukan kesadaran masyarakat untuk melakukan penerapan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah supaya memudahkan dan efisien dalam pengelolaan sampah. Selain kesadaran masyarakat, tentu kita perlu menyadari juga bahwa pengelolaan sampah dalam skala besar membutuhkan biaya sangat besar pula. Oleh karena itu peran pemerintah juga sangat

⁶ Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017*, (e-book), 206-207

Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini mampu bekerja menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.⁷ Program bank sampah di Indonesia pada mulanya dipelopori oleh Bank Sampah Gemah Ripah di Badegan, Bantul, Yogyakarta, yang digagas oleh Bapak Bambang Suwerda selaku dosen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta pada tahun 2008.⁸ Melalui inisiasi tersebut, kini Bank Sampah Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat baik.

Data menyebutkan, pada tahun 2017 terdapat 5.244 bank sampah yang tersebar di 34 provinsi atau 219 kabupaten/kota. Pendapatan bank sampahpun mengalami kenaikan yang sangat baik. Pada tahun 2015 bank sampah mampu meraih omzet Rp 1,01 miliar yang naik menjadi Rp 1,14 miliar di tahun 2016. Sedangkan di tahun 2017 pendapatan bank sampah telah naik sebesar 29% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 1,48 miliar.⁹

⁹ Siti Nur Azzura, “Sebanyak 5.244 Bank Sampah Raup Pendapatan Capai Rp 1,48 Miliar di 2017”, dalam <https://www.merdeka.com/uang/2017-5244-bank-sampah-raup-pendapatan-capai-rp-148-miliar.html>, diakses pada 9 Desember 2018

Bank sampah merupakan salah satu aktivitas *sociopreneurship* di Indonesia. *Sociopreneurship* adalah sebuah usaha untuk memberikan solusi kepada problematika sosial seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, dan pelestarian lingkungan dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan sosial.¹⁰ Berdasarkan definisi tersebut, *sociopreneurship* merupakan konsep kewirausahaan yang menggabungkan antara kegiatan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada profit, melainkan juga pada tujuan sosial (*social value*).

Dewasa ini *sociopreneurship* telah mengambil peran penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di masyarakat. *Sociopreneurship* melihat sebuah masalah sebagai sebuah model bisnis baru yang memberikan dampak positif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Salah satu tokoh yang disebut sebagai sosok pelaku *sociopreneurship* adalah Mother Theresa¹¹. Selain itu, beberapa pelaku *sociopreneurship* yang telah sukses dalam mengembangkan usahanya adalah Muhammad Yunus (pendiri

¹¹ Jill Kickul & Sophie Bacq, *Patterns in Social Entrepreneurship Research* (UK: Edward Elgar Publishing Limited, 2012), 121

Aktivitas *sociopreneurship* yang menarik untuk diulas adalah aktivitas *sociopreneurship* yang sesuai dengan etika Islam di mana dalam etika Islam, nilai kewirausahaan yang harus dicapai adalah kewirausahaan yang mengedepankan nilai keislaman dalam implementasi usahanya seperti tidak adanya unsur *maysir*, *gharar*, *riba*, *tadlis*, dan *ba'i an-najasy*. Adapun kajian ini menarik untuk diulas karena belum banyaknya literatur atau referensi mengenai *islamic sociopreneurship* dan belum berkembang baik di masyarakat.

Salah satu bank sampah yang telah sukses dalam melaksanakan program kerjanya dan berhasil dalam melakukan aktivitas *sociopreneurship* adalah Bank Sampah Manfa'at yang berada di Desa Bolorejo Kabupaten Tulungagung. Melalui sosialisasi dan edukasi yang dilakukan secara konsisten, bank sampah ini telah berhasil mengajak masyarakat sekitar untuk mengelola sampah melalui prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Tidak hanya program pengelolaan sampah,

[illegible]

bank sampah ini juga memiliki perpustakaan, area bermain dan belajar, dan kantin yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar.

Program kerja yang masih berhubungan dengan aktivitas *sociopreneurship* dan tidak kalah penting yang dimiliki oleh organisasi ini adalah kegiatan menabung sampah.

Proses simpanan sampah di Bank Sampah Manfa'at dapat dikatakan masih manual dan belum ada kejelasan akad. Pencatatan masih dilakukan dengan cara menuliskan sejumlah nominal di sebuah kertas. Cara ini dinilai belum efektif dan efisien. Di jaman yang serba digital seperti saat ini, organisasi yang memiliki perputaran uang semestinya dapat melakukan pencatatan melalui sistem informasi. Melalui sistem informasi, tentunya pencatatan simpanan menjadi lebih tertata, lebih transparan, dan memudahkan kegiatan menabung sampah. Selain itu, *system database* yang terdapat di dalam sistem informasi simpanan juga akan memudahkan pencarian data sehingga resiko kehilangan data manual, atau kesalahan pencatatan keuangan dapat diantisipasi melalui sistem informasi.

Simpanan sampah di Bank Sampah Manfa'at masih menggunakan produk simpanan konvensional. Melihat mayoritas penduduk di sekitar Bank Sampah Manfa'at merupakan penduduk beragama Islam, maka produk simpanan syari'ah dirasa lebih baik. Terdapat beberapa keuntungan dalam menggunakan prinsip syariah sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Sistem Syariah	Sistem Konvensional
Melakukan investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa	Memakai perangkat bunga yang berindikasi terhadap riba
Menghindari praktik <i>riba</i> , <i>maysir</i> dan <i>gharar</i>	Investasi berpotensi praktek <i>riba</i> , <i>maysir</i> dan <i>gharar</i>
Profit dan <i>falah oriented</i>	Profit <i>oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DSN-MUI	Tidak terdapat fatwa sejenis

Terdapat beberapa akad penghimpunan dana yang dapat digunakan dalam penyimpanan kekayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah akad *wadi'ah*. Akad *wadi'ah* dibagi dalam dua jenis, yakni akad *wadi'ah yad-al amanah* dan akad *wadi'ah yad-adh dhamanah*. Terdapat perbedaan mendasar di dalam kedua jenis akad *wadi'ah* ini. Dalam akad *wadi'ah yad-al amanah*, pihak pengelola dana titipan tidak diperkenankan untuk menggunakan titipan tersebut sehingga pihak pengelola titipan tidak memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab atas kehilangan dan kerusakan barang selama hal tersebut bukan merupakan kelalaian pengelola. Sementara dalam akad *wadi'ah yad-adh dhamanah* pihak pengelola dana titipan diperbolehkan untuk menggunakan barang titipan nasabah sehingga segala kerusakan atau

¹³ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 328

kehilangan barang menjadi tanggung jawab pengelola.¹⁴ Landasan syar'i yang menjadi sumber hukum *wadi'ah* adalah:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ٢٨٣

“Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁶

Penggunaan akad *wadi'ah yad-adh dhamanah* dinilai lebih tepat untuk diterapkan di Bank Sampah Manfa'at. Dengan menggunakan akad *wadi'ah yad-adh dhamanah*, maka akad dalam simpanan sampah menjadi lebih jelas karena pihak pengelola dapat menggunakan dana yang dititipkan untuk aktivitas ekonomi sosial lainnya, sehingga nilai usaha kemasyarakatan di Bank Sampah Manfa'at dapat lebih meningkat yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan umum.

¹⁴ H. Muhammad Yazid, *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 140-141.

¹⁵ Al-Qur'an, 02:283.

¹⁶ Departemen Agama RI, *An-Nisa' Al-Qur'an For Ladies & Fiqih Wanita* (Bekasi: PT Surya Prima Selaras, 2013), 49.

1. Pengelolaan simpanan bank sampah yang masih manual dan konvensional
2. Peluang *Islamic sociopreneurship* di Bank Sampah Manfa'at
3. Pengelolaan sampah yang belum terdigitalisasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka berikut ini adalah rumusan masalah yang akan dirumuskan oleh penulis untuk membatasi kepenulisan dan memfokuskan titik bahasan.

1. Bagaimanakah konstruksi model akad *wadi'ah* di Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimanakah peluang *islamic sociopreneur* di Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo, Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimanakah pengembangan digitalisasi di Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo, Kabupaten Tulungagung?

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan dasar untuk melakukan perbandingan. Tujuan dalam melaksanakan perbandingan terhadap karya tulis sebelumnya tidak lain untuk menghindari praktek plagiasi. Karya tulis yang peneliti gunakan sebagai perbandingan literatur berasal dari jurnal, skripsi, dan thesis yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini berjudul “Pelaksanaan Program Bank Sampah Dalam Sistem Pengelolaan Sampah di Jogodalu Desa Benjeng Kabupaten Gresik”. Dalam penelitian ini disebutkan mengenai pengelolaan sampah dan manajemen Bank Sampah di Jogodalu. Pada manajemen bank sampah terdapat alur menabung di bank sampah Jogodalu yang dijelaskan oleh peneliti. Berikut ini adalah gambaran umum menabung sampah di bank sampah Jogodalu:

```
graph TD; A[Nasabah mendaftarkan diri] --> B[Pengelola memberikan buku tabungan sampah]; B --> C[Nasabah memilah sampah sesuai ketentuan Bank Sampah]; C --> D[Nasabah membawa sampah yang telah dipilah ke Bank Sampah]; D --> E[Petugas teller akan menimbang dan mencatat sejumlah nominal di buku tabungan sampah]; E --> F[Nasabah dapat mencairkan uangnya sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama]; F --> G[Petugas Bank Sampah akan membawa sampah ke TPA untuk diproses lebih lanjut];
```

The flowchart illustrates the waste management process at Bank Sampah. It begins with a customer registering, followed by receiving a waste savings book. The customer then sorts waste according to Bank Sampah's rules and brings it to the bank. A teller weighs and records the waste's nominal value in the book. The customer can then cash out the funds. Finally, the Bank Sampah staff transports the sorted waste to a Landfill Treatment Plant (TPA) for further processing.

Terdapat kemiripan subjek penelitian antara jurnal ini dan penelitian skripsi penulis, yaitu kritik terhadap manajemen pengelolaan bank sampah. Jurnal yang dirilis oleh Universitas PGRI Adi Bhuana Surabaya mengkritik manajemen pengelolaan bank sampah dari segi pembagian *job-description*. Berbeda halnya dengan subjek penelitian dalam skripsi ini yang akan mengkritik manajemen pengelolaan bank sampah dari segi operasionalisasi simpanan bank sampah yang belum syar'i dan terdigitalisasi.

Skripsinya yang berjudul “Sistem Operasional Bank Sampah dalam Perspektif Hukum Islam. Studi Kasus: Bank Sampah Cangkir Hijau Metro” ini membahas mengenai Bank Sampah Cangkir Hijau yang menjalankan proses menabung sampah menggunakan prinsip *social entrepreneur*. Bank Sampah Cangkir Hijau menyediakan beberapa produk simpanan seperti Simpanan Pendidikan dan Simpanan Hari Raya. Selain itu, Bank Sampah

[illegible]

Skripsi ini juga menjelaskan alur menabung di Bank Sampah Cangkir Hijau yang sedikit berbeda dari alur menabung di bank sampah pada umumnya.¹⁹ Selanjutnya, Resti dalam penelitiannya tersebut menganalisa sistem operasional yang dilakukan Bank Sampah Cangkir Hijau Metro yang ditinjau dari Hukum Islam. Ia menyebutkan bahwa berdasarkan analisa perspektif kaidah fiqh hukum praktek bank sampah pada umumnya tidak masalah, karena sejauh ini belum ada dalil yang mengharamkannya. Akan tetapi, dalam transaksi muamalah ada ketentuan rukun dan syarat yang harus dipenuhi yang berpengaruh dengan sah atau tidaknya suatu transaksi.²⁰ Kesimpulan skripsi ini menyampaikan bahwa praktek bank sampah diperbolehkan dalam Islam karena dapat memelihara lingkungan dan dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat sampah²¹

Persamaan yang dimiliki antara jurnal penelitian Resti Ramayanti dengan penelitian skripsi ini terletak pada topik penelitiannya. Persamaan antara jurnal yang ditulis oleh Resti Ramayanti dan penelitian skripsi ini

¹⁸ Resti Ramayanti, “Sistem Operasional Bank Sampah dalam Perspektif Hukum Islam. Studi Kasus di bank Sampah Cangkir Hijau Metro”, *Skripsi Ilmu Syari'ah dan Hukum*, (2017), 71

¹⁹ Ibid., 69-70

²⁰ Ibid., 85-88

²¹ Ibid., 91

Perbedaan yang mendasar antara kedua penelitian ini, yakni: apabila Resti Ramayanti meneliti prinsip *social entrepreneur*, maka dalam skripsi ini nantinya akan menganalisa peluang *Islamic sociopreneur* di Bank Sampah Manfa'at. Selain itu, dari segi operasionalisasi tabungan bank sampah, Resti Ramayanti hanya membahas mengenai tinjauan hukum Islam. Berbeda halnya dengan penelitian skripsi ini yang akan memberikan konstruksi akad *wadi'ah yad-adh dhamanah* dalam operasionalisasi simpanan sampah di Bank Sampah Manfa'at.

simpanan sampah di Bank Sampah Manfa'at.

3. Evi Sukmayeti, Vidya Yanti Utami

Jurnal bertajuk “Governansi Publik Model *Co-Production* Aktor *Socio-Preneur* (Kasus Setanggor Dan Kawis Krisan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jurnal mendiskripsikan sebuah yang desa bernama Desa Setanggor. De

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jurnal ini mendeskripsikan sebuah desa bernama Desa Setanggor. Desa ini berhasil menjadi desa wisata berkat Ida Wahyuni, seorang *socio-preneur*. Pada mulanya, Ida yang bergerak melalui Bank Sampah Nusa Tenggara Barat Mandiri (NTBM) mulai berkreasi bersama masyarakat sekitar untuk mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna. Ia juga menciptakan pasar bagi produk bank sampahnya tersebut melalui jaringannya yang dibantu oleh jaringan promosi persatuan travel di Indonesia, seperti PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Jurnal dan skripsi ini sama-sama mengkaji konsep dan prinsip *sociopreneurship*. Namun, dalam skripsi ini nantinya akan lebih mengarah kepada peluang *Islamic sociopreneurship* pada objek penelitiannya.

Jurnal ini berjudul “Program Bantu Pengelolaan Sampah dan Tabungan Berbasis Web. Studi Kasus: Bank Sampah Gemah Ripah”. Jurnal ini membahas tentang tantangan Bank Sampah Gemah Ripah dalam Proses pengelolaan sampah dan tabungannya yang dilatarbelakangi oleh sistem

[illegible]

Penelitian dalam jurnal dan skripsi ini sama-sama membahas mengenai sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu operasionalisasi pengelolaan sampah. Terdapat perbedaan mendasar antara jurnal penelitian dan skripsi penulis. Jurnal ini merancang sistem informasi tabungan bank sampah secara konvensional, berbeda halnya dengan sistem informasi yang akan dirancang dalam penelitian ini yang lebih mengarah pada sistem informasi tabungan berbasis syariah.

[illegible]

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka kegunaan yang ingin dicapai, yaitu:

- [illegible]

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian.

Pada penelitian ini terdapat beberapa definisi yang berkaitan dengan variable penelitian, yaitu:

Bank sampah memiliki sebuah produk usaha simpanan yang dikenal dengan tabungan sampah. Melalui tabungan sampah, masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sekaligus juga sebagai sebuah program pengentasan kemiskinan. Adapun akad yang dapat digunakan adalah akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* yang dinilai lebih tepat untuk diterapkan pada program simpanan di Bank Sampah Manfa'at karena melalui akad ini pihak pengelola dana titipan (dalam hal ini Bank Sampah Manfa'at) diperbolehkan untuk menggunakan barang dan dana titipan nasabah untuk mengembangkan usahanya yang dalam hal ini bergerak di bidang *sociopreneurship* sehingga segala kerusakan atau kehilangan barang menjadi tanggung jawab

2. Islamic Sociopreneurship

- a) *Social value* merupakan elemen dalam menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi lingkungan sekitar
- b) *Civil society* maksudnya bahwa *sociopreneurship* berasal dari inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil
- c) *Innovation* yang berarti *sociopreneurship* memecahkan permasalahan sosial dengan cara yang inovatif
- d) *Economic activity* yaitu bentuk keseimbangan antara aktivitas sosial dan aktivitas bisnis.

²⁷ Lars Hulgard, *Discourses of Social Entrepreneurship – Variations of The Same Theme* (Denmark: EMES European Research Network, 2010), 4

3. Bank Sampah Manfa'at

Bank Sampah adalah lembaga pengelolaan sampah secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. System ini mampu bekerja menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.²⁸ Bank sampah yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah Bank Sampah Manfa'at yang hasil daripada kewirausahaan sosilanya telah banyak memberikan keuntungan ekonomi dan keuntungan sosial bagi masyarakat sekitar. Adapun keuntungan ekonomi yang telah diberikan kepada masyarakat yaitu berupa penukaran sampah agar bernilai guna. Keuntungan sosial yang telah diberikan kepada masyarakat sekitar

[illegible]

Dalam penelitian diperlukan sebuah alat untuk memperoleh data dari sumber yang akan digali. Untuk memudahkan perolehan informasi dari sumber penelitian, maka peneliti akan mengklasifikasikan metode penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah:

- Bukti izin usaha Bank Sampah Manfa'at
- Profil dari Bank Sampah Manfa'at
- Kegiatan *sociopreneurship* yang telah berlangsung di Bank Sampah Manfa'at
- Data pembukuan keuangan Bank Sampah Manfa'at
- Data mengenai alur simpanan di Bank Sampah Manfa'at
- Data pencatatan simpanan Bank Sampah Manfa'at

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.²⁹

[illegible]

1. Bab satu. Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, definisi operasional, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.
2. Bab dua. Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kerangka teori yang dibahas pada penelitian ini yakni kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Manfa'at dalam mengembangkan *sociopreneurship*, baik secara definisi dan lainnya dengan kata lain bab ini berisi teori-teori yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan konstruksi model akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* dalam mengembangkan *sociopreneurship* di Bank Sampah Manfa'at.
3. Bab tiga. Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang data penelitian dan berisi gambaran mengenai data objek penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti tanpa ada campur tangan opini dari peneliti.
4. Bab empat. Bab ini merupakan hasil analisa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Hasil analisa penelitian ini mengacu pada BAB I dan BAB II.
5. Bab lima. Bab ini merupakan bab penutup atau bab terakhir yang berisi kesimpulan atas permasalahan pada rumusan masalah. Pada bab ini juga terdapat saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

[illegible]

Akad tabungan yang diterapkan adalah akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*. *wadi'ah yad adh-dhamanah*, dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa ijin pemilik barang dapat memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan dan harus bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang tersebut⁴². Akad *wadi'ah* ini berlaku apabila orang yang dititipi barang (*wadi'*) tidak lagi meng-*idle*-kan asset atau barang titipan tersebut, tetapi penggunaannya dalam perekonomian tertentu setelah mendapat izin dari orang yang memiliki harta (*Muwaddi'*), dengan demikian akad *wadi'ah* yang berlaku adalah *wadi'ah yad adh-dhamanah* (tangan penanggung) yang bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang tersebut.

1. Sociopreneurship dan Kewirausahaan Komersial

⁴¹ Rianto, M.Nur, *"Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek"*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2015) hlm. 350

⁴² Pambuko, Bagus Zulfikar, dkk, *"Analisis Produktivitas Finansial dan Sosial Pada Perbankan Syariah di Indonesia"*, (Magelang: Unimma Press. 2019), hlm.80

tidak. Secara lebih spesifik, kewirausahaan sosial didefinisikan sebagai penerapan keahlian bisnis yang didasarkan pada mengolah kondisi pasar di area yang tidak menguntungkan seperti sektor yang berorientasi non-profit yang dapat menghasilkan keuntungan. Kesimpulan inti dari kewirausahaan sosial adalah “menciptakan nilai sosial daripada menciptakan kekayaan pribadi maupun pemegang saham, yang karakteristiknya diwarnai oleh faktor inovasi yang mampu mengatasi beragam masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat”⁴³.

Beberapa indikator dan faktor yang membedakan kewirausahaan sosial dan kewirausahaan komersial secara teoritis setidaknya meliputi empat aspek seperti yang tersaji dalam tabel 2.1 berikut ini⁴⁴.

Tabel 2.1
Perbedaan Kewirausahaan Sosial dan Kewirausahaan Komersial

Indikator	Kewirausahaan Sosial	Kewirausahaan Komersial
Kegagalan Pasar	Salah satu teori yang mendasari keberadaan organisasi sosial adalah munculnya kegagalan pasar untuk aspek-aspek sosial.	Tekanan pasar komersial seringkali tidak sejalan dengan kebutuhan sosial terutama untuk barang-barang publik atau disebut sebagai kontrak kegagalan pasar.
	Kegagalan pasar akan menciptakan kesempatan wirausaha yang berbeda untuk kewirausahaan sosial dan kewirausahaan komersial.	
Misi	Tujuan fundamental dari kewirausahaan sosial	Kewirausahaan komersial bertujuan

⁴³ Umi Karomah Yaumidin. “Kewirausahaan Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tantangan Sinergi Multi-sektor dan Multi-dimensi”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol. 21, No. 1, (Juli 2013), 105

⁴⁴ Ibid, 106-108

	adalah menciptakan nilai sosial untuk barang publik.	menciptakan keuntungan sebagai hasil operasionalisasi usaha swasta. Kewirausahaan sosial tidak menguntungkan bagi masyarakat dalam bentuk jasa dan barang yang baru, bahkan pekerjaan, tetapi dapat mentransformasi ke dalam dampak sosial seperti mendorong motivasi wirausahawan komersial untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
	Perbedaan dalam misi akan berdampak pada perbedaan fitur fundamental antara kewirausahaan sosial dan komersial yang merupakan perwujudan dari beragamnya area bahasan manajemen perusahaan dan motivasi personal.	
	Mobilisasi Sumber Daya	Mudah dalam mendistribusikan sumberdaya untuk menjaga keseimbangan kelebihan dan kekurangan, kompensasi bersifat materi sehingga mudah menentukan besaran kompensasi secara kompetitif.
	Sumberdaya manusia dan keuangan akan menentukan perbedaan pendekatan fundamental dalam pengelolaan sumberdaya manusia dan keuangan. Dimensi komersial dan sosial dalam perusahaan dapat menjadi sumber ketegangan bagi mobilitas sumber daya.	

Mair dan Marti memandang kewirausahaan sosial sebagai "suatu proses yang terdiri dari penggunaan inovatif dan kombinasi sumber daya untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi peluang, yang bertujuan mengkatalisasi perubahan sosial dengan melayani kebutuhan dasar manusia secara berkelanjutan"⁴⁸.

Zahra menyarankan bahwa kewirausahaan sosial mencakup "kegiatan dan proses yang dilakukan untuk menemukan, mendefinisikan, dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kekayaan sosial dengan

⁴⁹ Austin, J., Stevenson, H. & Wei-Skillern, J., “Social and Commercial Entrepreneurship: Same, Different, or Both?”, *Entrepreneurship: Theory & Practice*, (2006), 371.

menciptakan usaha baru atau mengelola organisasi yang ada dengan cara yang inovatif⁵⁰.

Gregory Dees yang sering disebut sebagai bapak pendidikan kewirausahaan sosial adalah peneliti penting lainnya di bidang social entrepreneurship. Ia mendefinisikan kewirausahaan sosial sebagai metode untuk “menemukan sesuatu yang baru dan cara untuk menciptakan nilai sosial yang lebih baik”. Definisi tersebut menggabungkan penekanan tentang disiplin dan akuntabilitas dengan gagasan penciptaan nilai, inovasi dan ganti agen, pengejaran peluang, dan akal. Secara singkat, Gregory Dees mendefinisikan kewirausahaan sosial dengan dinyatakan sebagai berikut: “Pengusaha sosial memainkan peran perubahan agen di sektor sosial, oleh: Adopsi misi untuk menciptakan dan mempertahankan nilai sosial (bukan hanya nilai pribadi); Mengenali dan tanpa henti mengejar peluang baru untuk mencapai misi tersebut; Melakukan proses inovasi, adaptasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan; Bertindak dengan berani tanpa dibatasi oleh sumber daya yang tersedia saat ini; dan Melarang akuntabilitas yang meningkat bagi daerah pemilihan dilayani dan untuk hasilnya dibuat.”⁵¹

Untuk menguraikan maksud dari pernyataan di atas, berikut adalah beberapa uraian dari poin penting yang dikemukakan oleh Gregory Dees⁵²:

⁵⁰ Zahra, S. A., Gedajlovic, E., Neubaum, D. O. & Shulman, J. M., “A typology of social entrepreneurs: Motives, search processes and ethical challenges”, *Journal of Business Venturing*, (2009), 519.

⁵¹ Dees, G., *The Meaning of "Social Entrepreneurship"*, Graduate School of Business, Stanford University. (1998), 1-2

⁵² Ibid, 4-5

a. Agen perubahan di sektor sosial

Seperti yang telah dideskripsikan oleh Schumpeter, pengusaha sosial adalah reformis dan revolusioner dengan misi sosial. Mereka membuat perubahan mendasar pada sektor sosial. Mereka membuat solusi dari penyebab masalah. Meskipun mereka dapat bertindak secara lokal, tindakan mereka memiliki potensi untuk merangsang perbaikan global di area pilihan mereka, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, pembangunan ekonomi, lingkungan, seni, atau bidang sosial lainnya.

b. Mengadopsi misi untuk menciptakan dan mempertahankan nilai sosial.

Poin ini adalah inti dari perbedaan kewirausahaan sosial, kewirausahaan bisnis, dan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Menurut Gregory Dees, Kewirausahaan sosial memiliki misi sosial yang menjadi dasar dari bisnis itu sendiri. Misi pembangunan masyarakat tidak dapat direduksi untuk menciptakan keuntungan pribadi baik keuntungan finansial atau manfaat konsumsi. Menghasilkan keuntungan, menciptakan kekayaan, atau melayani keinginan pelanggan dapat menjadi bagian dari model *sociopreneurship*, tetapi untuk sarana tujuan sosial. Keuntungan dan kepuasan pelanggan bukanlah ukuran nilai daripada kewirausahaan sosial. Salah satu pengukur keberhasilan kewirausahaan sosial adalah dampak bagi masyarakat itu sendiri. Kewirausahaan adalah tentang membuat suatu perbaikan yang bertahan lama dan mempertahankan dampak sosial itu sendiri.

- penyesuaian seiring berjalannya waktu.
- d. Melakukan proses inovasi, adaptasi, dan pembaruan berkelanjutan: *social entrepreneur* membutuhkan inovasi untuk berkembang. Mereka membuka jalan baru, mengemban ide-ide baru, dan pelopor pendekatan baru. Namun, seperti yang dikatakan Schumpeter, inovasi dapat berupa banyak bentuk. Inovasi bisa berarti menemukan sesuatu sepenuhnya baru, kewirausahaan

Bill Drayton (pendiri Ashoka Foundation) se
kewirausahaan sosial menegaskan bahwa ada dua h
kewirausahaan sosial. Pertama, adanya inovasi sosia

- a. *Social Value*. Ini merupakan elemen paling khas dari kewirausahaan sosial yakni menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- b. *Civil Society*. Kewirausahaan sosial pada umumnya berasal dari inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan modal sosial yang ada di masyarakat.
- c. *Innovation*. Kewirausahaan sosial memecahkan masalah sosial dengan cara-cara inovatif antara lain dengan memadukan kearifan lokal dan inovasi sosial.
- d. *Economic Activity*. Kewirausahaan sosial yang berhasil pada umumnya dengan menyeimbangkan antara aktivitas sosial dan aktivitas bisnis.

- c. Kewirausahaan yang tumbuh dari kelompok sasaran (*social entrepreneurship of the target groups*), misalnya: kegiatan simpan pinjam, pengembangan usaha bersama yang dijalankan oleh kelompok sasaran itu sendiri.

Karakteristik yang dimiliki *social entrepreneur* menurut Borstein dijelaskan sebagai berikut⁵⁵:

- 1) Orang-orang yang mempunyai visi untuk memecahkan masalah masalah kemasyarakatan sebagai pembaharu masyarakat dengan gagasan-gagasan yang sangat kuat untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.
- 2) Umumnya bukan orang terkenal, misal : dokter, pengacara, insinyur, konsultan manajemen, pekerja sosial, guru dan wartawan.
- 3) Orang-orang yang memiliki daya transformatif, yakni orang-orang dengan gagasan baru dalam menghadapi masalah besar, yang tak kenal lelah dalam mewujudkan misinya, menyukai tantangan, punya daya tahan tinggi, orang-orang yang sungguh-sungguh tidak mengenal kata menyerah hingga mereka berhasil menyebarkan gagasannya sejauh mereka mampu.

⁵⁵ David Bornstein. *“How to Change the World: Social Entrepreneurs and the Power of New Ideas”*, Newyork: Oxford Universioty Press, 2007, 2

muamalah sampai kepada asas-asas ilmu pengetahuan dalam berdagang (wirausaha)⁵⁹.

Implementasi konsep berwirausaha syariah masyarakat Indonesia pada dasarnya memiliki dua dimensi yaitu dimensi horizontal dan dimensi vertikal, dimana dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan (*hablumminallah*) dan dimensi horizontal berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*).

Wirausaha salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi konsep dan tata caranya sudah diatur dalam al- Qur'an dan Hadits. Al-Quran sebagai panduan hidup manusia, memberikan pedoman syariah bagi para entrepreneur untuk bekerja dan cara manusia memandang Tuhan. Konsep dan nilai berwirausaha secara islami harus tetap berlandaskan pada ajaran al-Quran dan al-Hadits sebagai wujud ketaatan dan rasa tanggung jawab kepada Allah SWT. Dalam menjalankan wirausaha sejatinya tidak lepas dari pertolongan dan petunjuk Allah SWT⁶⁰.

Hubungan manusia dengan manusia merupakan salah satu kewajiban bagi umat muslim. Banyak hal yang diperintahkan Allah SWT dalam upaya kita menjalin hubungan antara manusia. Hakikat manusia sebagai hamba Allah merupakan makhluk spiritual yang mempunyai perjanjian suci dengan tuhan, beribadah kepada Allah semata serta selalu bersikap tulus ikhlas kepada Allah. Suka membantu orang lain (*caring for other*), yaitu saling membantu, berbaik

⁵⁹ Bahri. “Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (*Hablumminallah*) dan Dimensi Horizontal (*Hablumminannas*)”. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (November 2018) , 2

⁶⁰ Ibid., Hlm. 2-3

48

1) Menjalin Hubungan (*Human Relation*) Harmonis dengan Karyawan

Human relation dalam perspektif Islam bukan sekedar pendekatan pemikiran dalam konsep tata hubungan kemanusiaan, melainkan tata nilai yang menjadi inti dalam proses interaksi sosial yang manusiawi, yang dimaksudkan untuk memenuhi hak dan kewajiban terhadap sesama manusia. Dalam Q.S Al-Hujarat:10 Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.

Dari ayat diatas mempunyai makna yang sangat dalam, yaitu manusia dalam situasi apapun dan dimana pun berada selalu diliputi kehinaan, kecuali yang selalu memperbaiki hubungannya dengan Allah dan selalu memperbaiki hubungannya dengan sesama manusia. Artinya hubungan yang harmonis dengan sesama manusia merupakan prasyarat

⁶¹ Ibid.,. Hlm. 3

dalam kehidupan mereka, dan bahkan merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT⁶².

2) Menjalin Hubungan Harmonis dengan Pelanggan

Strategi bisnis Rasulullah SAW ialah beliau sangat baik dalam mengelola proses, transaksi, dan hubungan bisnis dengan seluruh elemen di mana, beliau melaksanakan prinsip manajemen bisnis modern yaitu selalu mengutamakan kepuasan pelanggan. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan merupakan langkah penting yang sudah diajarkan Rasulullah SAW guna mempertahankan pelanggan tersebut. Salah satu faktor sikap menjalin persaudaraan berdasarkan ajaran Islam sejati ialah dalam hubungan-hubungan sosial yang lebih luas setiap muslim baik sebagai individu, keluarga maupun jamaah. konsep ikatan hubungan di dalam pemasaran bisnis dengan pelanggan-pelanggan dapat dibangun dengan ikatan yaitu⁶³:

a) Ikatan Finansial (Financial Bond)

Ikatan finansial ialah ikatan yang digunakan perusahaan atau penyedia jasa melalui manfaat ekonomi seperti harga, diskon atau potongan atau insentif keuangan yang lain.

b) Ikatan Sosial (Social Bond)

⁶² Ibid., Hlm. 79

⁶³ Ibid., Hlm. 79

Kepercayaan (trust) pelanggan pada perusahaan merupakan aset yang sangat berharga dalam berbisnis, dan kepercayaan ini hanya dapat muncul di benak pelanggan, jika tertanam nilai-nilai kejujuran dalam segala transaksi bisnis. Dengan kata lain strategi untuk mempertahankan pelanggan adalah dengan kejujuran dalam setiap transaksi.

Jaringan (network) berhubungan dengan lingkungan bisnis dan masyarakat dimana aktivitas bisnis berlangsung, saling menjalin/terkait dan saling tergantung sebagai konsekuensi adanya hubungan ini, sehingga tersebar dimana-mana secara alami. Dalam Islam relasi digambarkan demikian penting dan utuh menyangkut hubungan antara manusia dengan sesamanya dan manusia dengan Tuhannya. Inilah yang dimaksud dengan

Konsep berwirausaha dalam islam dikenal dengan istilah tijarah (berdagang atau bertransaksi). Konsep berwirausaha dalam Islam yang mengacu pada konsep wirausaha Nabi Muhammad SAW yang perlu ditiru dan diterapkan umat muslim, sebagai berikut⁶⁵:

Transaksi perjudian adalah transaksi yang melibatkan dua pihak atau lebih, dimana mereka menyerahkan uang atau harta kekayaan lainnya, Kemudian mengadakan permainan tertentu, baik dengan kartu, adu ketangkasan, atau media lainnya. Pihak yang menang berhak atas hadiah yang dananya dikumpulkan dari kontribusi para pesertanya. Sebaliknya, bila dalam permainan itu kalah, maka uangnya pun harus direlakan untuk diambil oleh pemenang

⁶⁴ Ibid., Hlm. 80

[illegible]

Riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Riba secara bahasa bermakna ziyadah (tambahan).

Tadlis adalah mengambil keuntungan dengan melakukan kecurangan melalui informasi yang tidak lengkap, atau kondisi dimana satu pihak tidak mengetahui informasi yang diketahui pihak lain. Menurut teori etika bisnis, kegiatan *tadlis* ini muncul karena tidak adanya transparansi antara pedagang dengan pembeli, dan antara bank dengan nasabah.

Transaksi *ba'i najasy* diharamkan dalam perdagangan karena si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga yang lebih tinggi, agar orang lain tertarik pula untuk membelinya. Akibatnya terjadi permintaan palsu (*false demand*). Tingkat permintaan yang terjadi tidak dihasilkan secara alamiah.⁶⁶

[illegible]

**KONSTRUKSI MODEL AKAD *WADI'AH YAD ADH-DHAMANAH* DALAM MENGEMBANGKAN
SOCIOPRENEURSHIP DI BANK SAMPAH MANFA'AT DESA
BOLOREJO, KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Pengelolaan sampah berbasis perbankan di Indonesia pertama kali diinisiasi oleh Bank Sampah Gemah Ripah yang berada di Kabupaten Yogyakarta. Bank ini berdiri pada tahun 2008 yang diketuai oleh Bapak Bambang Suwerda yang merupakan seorang dosen di Politeknik Kementerian Kesehatan, Yogyakarta. Sebagai seorang dosen yang aktif mengajar mengenai kesehatan masyarakat, beliau menginginkan agar masyarakat disekitar rumahnya sadar akan hidup sehat. Hal pertama yang beliau lakukan untuk menggerakkan kesadaran masyarakat sekitar adalah dengan membentuk bengkel kesehatan lingkungan.⁶⁷ Melalui bengkel kesehatan lingkungan tersebut, beliau mulai mengajak masyarakat setempat untuk lebih peduli akan kebersihan lingkungan. Beliau aktif mengajak masyarakat setempat untuk membuang dan memilah sampah. Meskipun awalnya terasa sulit, namun beliau terus konsisten melakukan hal tersebut sembari melakukan beberapa inovasi agar masyarakat setempat dapat menerima program ini.⁶⁸

⁶⁸ Ibid.

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo, Tulungagung.

Pada mulanya Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo diinisiasi oleh Bapak Agus Susanto bersama Bapak Mucharom dengan tujuan untuk membuat lingkungan desa setempat menjadi bersih sekaligus memberikan kesadaran kepada masyarakat setempat untuk sadar akan kebersihan lingkungan. Pada tahun 2014, Bank Sampah Manfa'at mulai didirikan. Pada masa itu, Bank Sampah Manfa'at masih menerima bantuan dari desa setempat untuk menyediakan beberapa jenis bak sampah dengan harapan agar warga dapat memilah sendiri sampah rumah tangga yang dihasilkan.⁶⁹

[illegible]

Sejak awal berdirinya, Bank Sampah Manfa'at sering menerima kunjungan wisata edukasi dari berbagai sekolah yang berada di wilayah Tulungagung. Pada kunjungan edukasi ini, Bank Sampah Manfa'at berupaya untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kepada adik-adik yang hadir serta diberitahu cara dalam mengolah sampah agar berdaya guna. Para peserta yang hadir juga dibekali pengetahuan mengenai cara pembuatan pupuk kompos dan menanam toga (Tanaman Obat Keluarga) di polybag.⁷¹

⁷⁰ Agus Susanto, Direktur, *Wawancara*, Tulungagung, 23 Maret 2019

[illegible]

kopi BSM juga dibuat dari kayu bekas yang sudah dibuang. selain itu, keunikan dari warung kopi BSM ini adalah pelanggan dapat menukar minuman atau jajanan yang ada di warung kopi dengan sampah.⁷⁸

6. Rencana Kerja Bank Sampah Tahun 2019

Dalam melakukan inovasi yang berkelanjutan, bank sampah manfa'at memiliki beberapa rencana kerja tahun 2019, antara lain

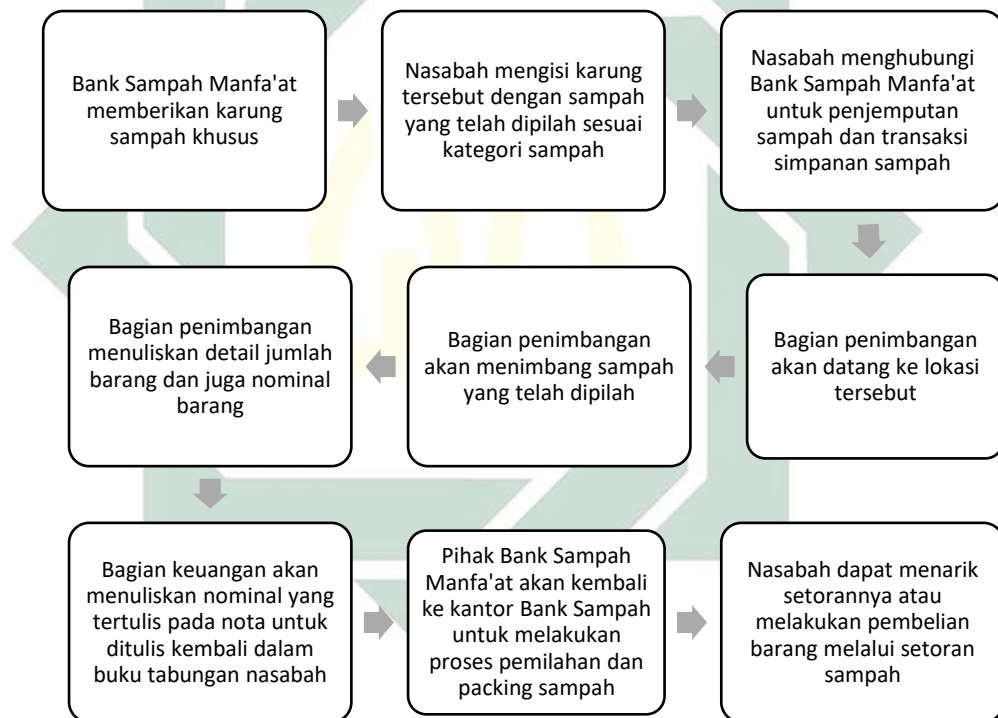
- Mengadakan sosialisasi kepada anggota untuk berperan terhadap perkembangan bank sampah
- Meningkatkan jumlah nasabah dengan melakukan sosialisasi ke semua elemen masyarakat
- Memberikan sosialisasi dan edukasi kepada siswa PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MAN/SMK, dan mahasiswa secara berkala
- Menciptakan/ menambah produk unggulan bank sampah seperti tukar sampah dengan sembako dan tukar sampah dengan pulsa.
- Mengadakan pameran produk unggulan bank sampah (10 Agustus 2019)
- Pelatihan karya seni dari sampah berupa miniatur mainan
- Komputerisasi administrasi bank sampah

Penerapan simpanan sampah di Bank Sampah Manfa'at dapat dikatakan masih manual dan konvensional. Untuk melakukan transaksi simpanan sampah, nasabah dapat langsung datang ke lokasi Bank Sampah Manfa'at atau nasabah dapat menghubungi pihak Bank Sampah Manfa'at untuk proses pengambilan sampah di tempat yang telah disepakati bersama.

Proses transaksi simpanan nasabah dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke Bank Sampah Manfa'at atau melalui layanan "jemput sampah". Untuk dapat melakukan proses transaksi di Bank Sampah Manfa'at, Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo akan memberikan karung khusus kepada masyarakat sekitar sebagai tempat pengumpulan sampah yang akan ditabung. Masyarakat selanjutnya diharapkan dapat memilah sampah-sampah yang akan ditabung tersebut menjadi beberapa kategori, yaitu: kertas, plastik, dan logam. Sampah yang akan ditabung harus sudah dalam keadaan bersih. Selanjutnya, nasabah datang ke Bank Sampah Manfa'at untuk proses transaksi simpanan. Sampah yang telah dibawa oleh nasabah nantinya akan ditimbang oleh bagian penimbangan. Selain itu, bagian penimbangan juga akan mencatat nilai sampah pada sebuah nota pembelian sampah. Nota sampah tersebut berikutnya akan dibawa ke bagian keuangan untuk dilakukan proses setoran pada buku tabungan nasabah. Bagian keuangan akan menuliskan nominal yang tertera pada nota pembelian sampah di buku tabungan sampah nasabah. Berikutnya, nasabah dapat menarik setorannya sewaktu-waktu atau nasabah juga dapat menggunakan dana tersebut untuk pembelian di kantin

akan disetorkan. Selanjutnya, bagian penimbangan akan menuliskan sejumlah nominal pada nota pembelian sampah dimana berikutnya nilai nominal tersebut akan ditulis pada buku tabungan nasabah⁸¹. Untuk memudahkan ilustrasi proses transaksi simpanan sampah melalui jasa jemput sampah, lihatlah bagan berikut ini:

Gambar 3.3
Proses penyeteroran sampah melalui layanan Jemput Sampah.



Salah satu nasabah Bank Sampah Manfa'at yang bernama Ibu Lilik Suryani memberikan penilaiannya terhadap Bank Sampah Manfa'at. Beliau mengatakan;

⁸¹ Ibid

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Model Konstruksi Akad Wadi'ah yad Adh-Dhamanah dalam Mengembangkan *Sociopreneurship*

1. Analisis Simpanan Sampah di Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo

Simpanan Sampah merupakan salah satu program yang disediakan oleh Bank Sampah Manfa'at untuk memberikan layanan setor sampah, atau dengan kata lain mengubah sampah menjadi uang. Produk simpanan ini cukup digemari oleh masyarakat sekitar. Antusiasme ini tentunya dapat dilihat dari jumlah nasabah aktif yang telah bergabung dan berpartisipasi dalam menghimpun sampah telah tercatat sebanyak 151 nasabah yang berada di wilayah Desa Bolorejo, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mucharom selaku bagian Rumah Tangga di Bank Sampah Manfa'at:

“Untuk jumlah nasabah di Bank Sampah Bolorejo ini ada 150 nasabah yang berasal dari Desa Bolorejo dan beberapa Desa sekitar yang ada di Kecamatan Kauman. Kebetulan Bank Sampah ini tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat Desa Bolorejo, tetapi juga untuk masyarakat luas. Sejauh ini nasabah kita ini ya berasal dari Kabupaten Tulungagung dengan berbagai latar belakang pekerjaan. Ada yang mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan, petani, dan lain sebagainya.”

Jumlah nasabah ini dinilai cukup banyak jika melihat Bank Sampah Manfaat yang masih belia, yakni dua tahun dalam memulai usahanya di bidang pengelolaan sampah di Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman.

ke Bank Sampah Manfa’at atau melalui layanan “jemput sampah” sebagaimana yang disampaikan Bapak Mucharom selaku Bagian Rumah Tangga:

“Untuk dapat melakukan proses transaksi di Bank Sampah Manfa’at, nantinya Bank Sampah sini akan memberikan karung khusus kepada masyarakat sekitar. Karung ini sudah ada label untuk nama nasabah dan nomor rekeningnya, agar mudah nanti waktu dimasukkan nominalnya. Dari karung itu nanti orang-orang ngumpulkan sampah yang sudah bersih yang mau ditabung. Saya sebenarnya berharap agar masyarakat bisa ikut memilah sampah ini, karena agak sulit untuk memilah satu persatu. SDM kita kan gak cukup, mbak. Nanti kalau sampahnya sudah terkumpul semua di karung itu, nasabah tinggal datang aja ke Bank Sampah. Atau kalau mau dijemput juga bisa. Nasabah nanti tinggal whatsapp aja. Kalau pas ada yang kosong, pasti salah satu karyawan akan langsung datang ke lokasi. Setelah nasabah datang ke Bank Sampah, nanti sampahnya kita timbang, terus kita tulis di nota pembelian sampah. Dari nota pembelian sampah itu kita catat di buku rekening nasabah sesuai nilai total pembelian sampahnya. Untuk buku rekeningnya kita ada yang baru, kemarin dikasih dari DLH. Tapi sampai hari ini belum kita pakai lagi”

Gambar 4.2
Buku Rekening Nasabah Bank Sampah Manfa'at

KARTU REGISTER

BANK SAMPAH MANFA'AT

DESA BOLOREJO

Kecamatan Maling, Dusun Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung

NO. KEBABAK : 00070
 NAMA : E. Rini
 RT : 03
 RW : 09

KARTU REGISTER

BANK SAMPAH MANFA'AT

DESA BOLOREJO

Kecamatan Maling, Dusun Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung

NO. KEBABAK : 00080
 NAMA : S. Suci
 RT : 03
 RW : 09

NO	Tgl	Revisi	Saldo	TP
1	18/07	15.000	15.000	
2	19/07	15.000	30.000	
3	19/07	20.000	50.000	
4	19/07	20.000	70.000	
5	19/07	10.000	80.000	
6	19/07	10.000	90.000	
7	19/07	10.000	100.000	
8	19/07	10.000	110.000	
9	19/07	10.000	120.000	
10	19/07	10.000	130.000	
11	19/07	10.000	140.000	
12	19/07	10.000	150.000	

NO	Tgl	Revisi	Saldo	TP
1	18/07	15.000	15.000	
2	19/07	15.000	30.000	
3	19/07	20.000	50.000	
4	19/07	20.000	70.000	
5	19/07	10.000	80.000	
6	19/07	10.000	90.000	
7	19/07	10.000	100.000	
8	19/07	10.000	110.000	
9	19/07	10.000	120.000	
10	19/07	10.000	130.000	
11	19/07	10.000	140.000	
12	19/07	10.000	150.000	

BANK SAMPAH MANFA'AT

DESA BOLOREJO

Kecamatan Maling, Dusun Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung

NO. KEBABAK : 00080
 NAMA : S. Suci
 RT : 03
 RW : 09



BANK SAMPAH MANFA'AT

DESA BOLOREJO

Kecamatan Maling, Dusun Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung

NO. KEBABAK : 00080
 NAMA : S. Suci
 RT : 03
 RW : 09

BUKU TABUNGAN

BANK SAMPAH MANFA'AT

DESA BOLOREJO

Kecamatan Maling, Dusun Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung

NO. KEBABAK : 00080
 NAMA : S. Suci
 RT : 03
 RW : 09

Reduce Reuse Recycle

Reduce Reuse Recycle

Reduce Reuse Recycle

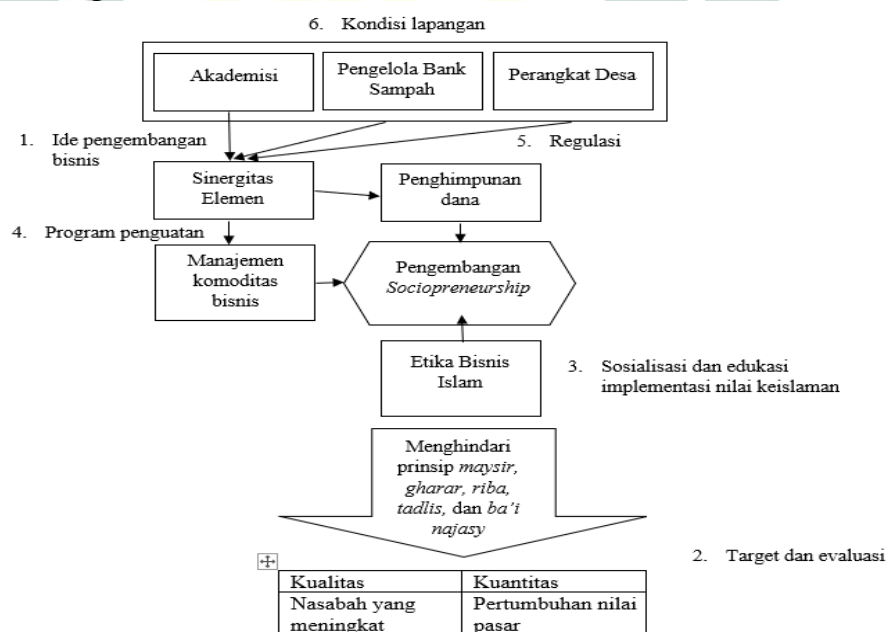
Nama : _____

No. Reg : _____

Alamat : RT. 23 RW.09 Desa Bolorejo Kec. Kauman Kab. Tulungagung

Selama dua tahun perjalanan Bank Sampah Manfa'at dalam menemani masyarakat dalam pengelolaan sampah, dibutuhkan suatu inovasi yang terus menerus dalam mengembangkan *sociopreneurnya*. Bank Sampah Manfa'at dapat menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*, karena melalui akad ini pihak pengelola dana titipan diperbolehkan untuk menggunakan barang dan dana titipan nasabah untuk mengembangkan usahanya yang dalam hal ini bergerak di bidang *sociopreneurship* sehingga segala kerusakan atau kehilangan barang menjadi tanggung jawab pengelola.¹⁶¹ Adapun konstruksi model akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* dijelaskan sebagaimana bagan berikut:

Gambar 4.3
Bagan Konstruksi Model Akad *Wadi'ah* Yad Adh-Dhamanah



Diadaptasi dari: Jurnal karya Ana Toni Roby Candra Yudha yang berjudul “*Financing Model to Develop Local Commodity Business of East Jawa in Maqashid Syariah Perspective*” dengan sedikit perubahan

¹⁶¹ H. Muhammad Yazid, *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 140-141

- Proses input yang mudah sehingga memudahkan para karyawan Bank Sampah Manfa'at dalam input data
- Meminimalisasi terjadinya *human error* dalam proses pencatatan transaksi
- Keuangan menjadi lebih tertata dan transparan
- Stake holder* dapat mengetahui keuntungan maupun kerugian yang dialami tanpa harus melakukan penghitungan manual.

Sebagai sebuah lembaga yang bergerak dibidang sosial, hampir semua layanan Bank Sampah Manfa'at juga bergerak dalam sektor sosial dan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar baik dari segi kebersihan lingkungan, maupun juga pemberdayaan masyarakat.

[illegible]

f. Sekolah Pengelolaan Sampah

163 Ibid

g. Les Menari dan Menggambar

les di sanggar Bank Sampah Manfaat.¹⁶⁴ Produk ini dinilai
terbebas dari praktek *maysir*, *riba*, *gharar*, *tadlis* dan *ba'i najasy*.

[illegible]

Peneliti menilai bahwa melalui manajemen yang baik, Bank Sampah Manfa'at dapat mendulang keuntungan material yang cukup tinggi. Terlebih lagi jika Bank Sampah Mafa'at dapat melakukan inovasi progam-program yang memberikan nilai ekonomis kepada Bank Sampah Manfa'at.

Beberapa saran aktifitas pengembangan *Islamic sociopreneurship* yang dapat dilakukan Bank Sampah Manfa'at antara lain:

- [illegible]

- ### 3. Digitalisasi Simpanan Sampah di Bank Sampah Manfa'at

Dalam skripsi ini, peneliti mencoba untuk membantu Bank Sampah Manfa'at dalam manajerial sistem informasi Bank Sampah Manfa'at dan membuat sebuah konstruksi akad *Wadiah Yad Adh-Dhamanah* dalam mengembangkan *Islamic sociopreneur* di Bank Sampah Manfa'at. Melihat latar belakang mayoritas penduduk Desa Bolorejo merupakan

```
graph TD; BANK["BANK (Mustawda')"]; NASABAH["NASABAH (Muwaddi')"]; KEGIATAN_USAHA["KEGIATAN USAHA"]; BANK -- "1. Negosiasi & persyaratan" --> NASABAH; NASABAH -- "2. Akad Wadi'ah Yad Adh'Dhamanah" --> BANK; NASABAH -- "3. Titip barang/ Aset" --> KEGIATAN_USAHA; KEGIATAN_USAHA -- "4. Pemanfaatan Aset" --> BANK; BANK -- "5. Bagi Hasil, Margin, Sewa" --> NASABAH; NASABAH -- "6. Bonus" --> BANK;
```

¹⁶⁶ Muhammad Yazid, *"Fiqih Muamalah Ekonomi Islam"*, (Surabaya: Imtiyaz. 2017),, 140-141.

diperbolehkan untuk menggunakan dana nasabah dalam pengembangan usaha Bank Sampah Manfa'at, dalam hal ini *Islamic sociopreneur*.

Melalui ijin Bapak Agus Susanto selaku Direktur Bank Sampah Manfa'at, Peneliti telah melakukan uji coba dalam mengaplikasikan program simpanan setor sampah dengan menggunakan aplikasi sampah. Beliau cukup senang akan kehadiran aplikasi ini. Bapak Agus Susanto selaku Direktur Bank Sampah menyampaikan:

“Saya senang sekali jika diberikan aplikasi seperti ini karena memang inilah yang sedang kita butuhkan di Bank Sampah ini. *InsyaAllah* aplikasi ini akan saya gunakan untuk simpanan setor sampah. Saya minta diajari cara penggunaan aplikasi ini.”

Gambar 4.6
Contoh Sistem Informasi Bank Sampah Manfa'at



Aplikasi ini merupakan jenis aplikasi 4 in 1, dimana dalam aplikasi ini sebuah perusahaan dapat mengakses aplikasi koperasi, simpan pinjam, bank sampah dan minimarket. Peneliti menilai bahwa aplikasi ini paling

tepat untuk digunakan di Bank Sampah Manfa'at karena Bank Sampah Manfa'at memiliki rencana kerja berupa “Beli Sembako dengan Sampah” yang dapat diakses melalui bagian minimarket di aplikasi tersebut. Selain itu, aplikasi ini juga telah sukses digunakan oleh beberapa koperasi dan minimarket sejenis, seperti Koperasi Simpan Pinjam Sumber Karya Makmur, BMT AL-Manshur, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ash-Shidiq, Dewa Travelindo, dan usaha lainnya.

Apabila sebelum adanya aplikasi ini Bank Sampah Manfa'at masih menggunakan sistem manual dalam operasional Simpanan Setor Sampah-nya, maka kini Bank Sampah manfa'at telah menggunakan aplikasi berbasis system informasi dalam operasional Simpanan Setor Sampah, Adapun perbandingan dalam operasionalisasi manual dan terdigitalisasi sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.7
Daftar Nama Anggota Bank Sampah Manfa'at yang ditulis Manual

Buku Induk Nasabah							
No	PPN	NAMA NASABAH	U/P	RT	RW	DUSUN	DESA
1	0001	SITI KASABAH		20	8	SRIGADING	BOLOREJO
2	0002	NURAHMADI		20	8	SRIGADING	BOLOREJO
3	0003	SUMIYATI		20	8	SRIGADING	BOLOREJO
4	0004	SAADAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
5	0005	NURIN		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
6	0006	MUYATI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
7	0007	RISTA		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
8	0008	SUPRIH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
9	0009	MUKINI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
10	0010	SANTO		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
11	0011	MARDIYAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
12	0012	ROLIYAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
13	0013	ROHMI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
14	0014	RIDA		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
15	0015	UNASIAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
16	0016	YUTUN		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
17	0017	PARWATI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
18	0018	AMINAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
19	0019	RINA		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
20	0020	SUNARMI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
21	0021	SULAMI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
22	0022	SUPRIH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
23	0023	TATIK		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
24	0024	SRINI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
25	0025	SUTTIYAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
26	0026	PUJUD		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
27	0027	ROHMAH		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
28	0028	TIWI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
29	0029	WATINI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
30	0030	MUNGATIN		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
31	0031	TUMUTIN		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
32	0032	KARYATI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
33	0033	DARMI		21	8	SRIGADING	BOLOREJO
34	0034	NARLIN		22	8	SRIGADING	BOLOREJO
35	0035	TOMBLOK		22	8	SRIGADING	BOLOREJO
36	0036	NAKRON		22	8	SRIGADING	BOLOREJO
37	0037	MINI		22	8	SRIGADING	BOLOREJO

Gambar 4.10
Daftar Harga Jual dan Harga Beli Sampah dalam Sistem Informasi

Bank Sampah Manfaat (127.0.0.1) v.170728 - [Sampah]

Setup Accounting Customer Service Front Office Keuangan Pembelian Sampah Gudang Penjualan Personalis Laporan Tools Kontak Turun

F30:

Nama Filter

Kode	Nama	Satuan	Sub Kategori	Harga Beli	Harga Jual	Aktif
01	Duplek	kg	Kertas	700	1.000	1
02	HVS	kg	Kertas	2.000	2.300	1
03	Kardus	kg	Kertas	1.700	2.000	1
04	Sak Semen	Pcs	Kertas	250	300	1
05	Duplek Sak	kg	Kertas	700	900	1
06	Kertas Buaran	kg	Kertas	1.200	1.500	1
07	Plat	kg	Botol	2.200	2.500	1
08	Aqua	kg	Botol	3.500	3.900	1
09	Bak	kg	Plastik Warna	2.400	2.700	1
10	Pulfihan	kg	Plastik Bereng	3.000	3.500	1
11	Kemondag	kg	Plastik Warna	400	500	1
12	Kaleng	kg	Kaleng	900	2.000	1
13	Besi Rosok	kg	Besi	1.000	1.200	1
14	Besi 1	kg	Besi	1.500	1.750	1
15	Seng	kg	Plat	250	300	1
16	Aluminium Kaleng	kg	Kaleng	10.000	12.000	1
17	Aluminium Tutup	kg	Aluminium	3.000	3.200	1
18	Aluminium Ondaring	kg	Aluminium	11.000	13.000	1
19	Aluminium Tebal	kg	Aluminium	12.000	14.000	1
20	Kuningan	kg	Tembaga	22.000	25.000	1
21	Tembaga	kg	Tembaga	45.000	50.000	1
22	Dral	kg	Plat	5.000	6.000	1
23	Kresel / Sablon	kg	Plastik Warna	200	300	1
24	PP/ Plastik	kg	Plastik Warna	900	1.200	1
25	Beling	kg	Kaca	200	150	1
26	Aki	kg	Aki	9.000	11.000	1
27	Gembus	kg	Karet	600	800	1
28	PS Kaca Super	kg	Kaca	2.700	3.000	1
29	Sak Rusak	kg	Plastik Warna	700	900	1

[Tambah] [Edit] [Hapus] [Tutup]

Gambar 4.11
Nominal Setoran Sampah yang Ditulis Manual

TGL	N	NOMIA	Jenis Sampah (kg)	Berat	Jumlah	KET	TGL	N	Nama	Jms Sampah (kg)				Jumlah	Jumlah	KET
										Plastik	Kertas	Logam	Lainnya			
24/11	74	Usman	2	3	5	900	3/11	46	Mudat wahi	2				5	9100	
	53	Ramini	4	25	115	1820		1	2,5			5	1,5	18700		
62		Losi	1	3,3		7810	65	Niami	5,2		1,5			6,7	17100	
82		Sumiyah	5,2			6,7	70	Kolmad		3,3				4,3	7810	
88		Rann	2	2,6		4,6	43	Suri	4	2,6			1	4,6	11420	
58		Anto	4,4		2	6,4	45	Gunang	4,4				2	6,4	15800	
81		Austran		17,3		18,3	9	Sandah		1	6	2	2	9	3700	
54		Toyo	1	0,7		1,7	10	Santo			6	5	2	12	4320	
5		Nam	2	3,8		5,8	40	Parlyah	4,4				1,1	5,5	15460	
59		Isadi		2,5		1,5	96	Ram	2	8			10	9000		
12		Keltyah	3,5			7,2	12	Koltyah	1	3,3			4,3	7810		
100		TOO	2,5	1, 2	9	7,7	15	Unagiah	2,2		1,5		3,7	9050		
67		sanh	2		2	7000	58	Badi			2,5		2,5	3700		
13		Kolmah	2	3		5	61	Sufan	3,5	3,7			7,2	15590		
20		Kolmad		4	2	6	69	Agus	2	3			5	3100		
81		Kapungah	2		13	15	74	Dityo	4,4				4,4	6740		
43		Kapungah	4,4			4,4	17	Karwah		1	6	2	9	3700		
63		Wic	2	8		10	25	Tahle		12,5		15	12,5	7500		
75		Naway	4,4		2	6,4	66	Bayyo	0,8	0,5		3,3	4,6	6120		
41		Agus		2	2,5	4,5	101	Dondang				13	5	7000		
50		Ali	2	2,6		4,6	104	Suradi		2			6	7200		
82		Mahm	1	3,3		4,3	26	Prusid	2	4,6			4,6	8420		
102		Wahle		1	6	9	88	Tetra	1			2	0,7	3,7	10900	
83		Larile	2	3,8		5,8	135	Mu Sari	2	3			2	12100		
							60	Marini		2		2,5	4,5	5620		
							56	Ali	2	3,8			5,8	13360		
							128	Murmono	1	10,3			11,3	6660		
							16	Zuhun	4	1		0,5	5,5	11450		
							58	Anto	1	17,3			18,3	35810		
							115	olekan	2				2	7000		
							121	Kusdi	1	0,7			1,7	4610		
							59	Toyo	4	5,5			9,5	21800		
							136	Anic	2,5	1,2		4	7,7	19400		
							49	Nakuso	4	4,5			8,5	21100		
							98	Andic	5,2		1,5		6,7	17100		
							74	Usman	1,3	4			6,7	16500		
							130	Thna	11,4	16,3			17,7	24300		
									2	76,3	131,4	36,2	45,3	289,2	476150	

Gambar 4.13
Contoh Salah Satu Rekening Simpanan Nasabah Atas Nama Nurin dalam Sistem Informasi

Bank Sampah Manfaat (127.0.0.1) - Katsu Simpanan

Setup Accounting Customer Service Front Office Keuangan Pembelian Gudang Perputaran Personalia Laporan Tools Kontak Tutup

Bank Sampah Manfaat

Batari Hukam No. : ANJ-001/228/AR/01/07/2019/2018
 SDN. KOLLA RT.4/3 RW.009, BULOOREDO, KALAMATI, KAB. TALLUNGAGING

No. Rekening : 11.19030005
 Nama Anggota : BULOORI
 Alamat : BULOOREDO

Kode Transaksi Pada Simpanan

01 : Setoran Tunai
 02 : Tarikan Tunai
 03 : Pencairan Simpanan
 04 : Koreksi Debet
 05 : Koreksi Kredit
 06 : Transaksi Debet
 07 : Transaksi Kredit
 08 : Buku Administrasi
 09 : Pengek

10 : Bunga

07 April 2019 14:21:42

Transaksi Simpanan

Tgl Transaksi	Kode	Saldo Awal	Saldo Akhir	Uraian
26/03/2019	01		192.480	192.480 ACN
26/03/2019	02	90.000	102.480	102.480 ACN
30/03/2019	02	53.000	49.380	49.380 ACN

Dengan menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*, pengelola diperkenankan menggunakan dana nasabah untuk kepentingan pengelolaan usaha *Islamic sociopreneurship*, dimana nantinya Bank Sampah Manfa'at selaku pengelola dana juga diperkenankan memberikan bonus berupa bagi hasil keuntungan kepada nasabah pengguna layanan Simpanan Setor Sampah.

Dalam tabel berikut ini, penulis akan mencoba memaparkan keadaan dan permasalahan yang saat ini terjadi dan kondisi yang diharapkan penulis pasca penerapan akad dan sistem informasi di Bank Sampah Manfaat.

Kondisi <i>existing</i> yang terjadi di Bank Sampah Manfaat	Kondisi yang diharapkan setelah penggunaan akad dan sistem informasi
Belum terdapat kejelasan akad dalam transaksi tabung sampah	Terdapat kejelasan akad dalam transaksi tabung sampah
Dalam praktiknya saat ini, transaksi tabung sampah di Bank Sampah belum menggunakan akad sehingga apabila pengelola menggunakan dana nasabah untuk pengembangan maka praktik tersebut dapat dikatakan <i>gharar</i> .	Melalui penerapan akad <i>wadi'ah yad adh-dhamanah</i> , pengelola simpanan dapat menggunakan dana nasabah untuk pengembangan <i>sociopreneurship</i> dimana nantinya hasil keuntungan daripada pengembangan tersebut dapat dilakukan bagi hasil sesuai persentase keikutsertaan dana nasabah. Melalui sistem bagi hasil ini, nasabah tentunya akan tertarik untuk menabung di Bank Sampah Manfaat karena nasabah mendapatkan nisbah dari pengelolaan dana.
Pencatatan transaksi tabung sampah masih dikatakan manual dimana pengelola hanya mencatatkan sejumlah nominal pada buku tabungan dan buku rekapitulasi tabungan yang dimiliki bank sampah. Pencatatan manual ini memungkinkan terjadinya <i>human eror</i> seperti salah hitung, maupun salah input.	Melalui sistem informasi, pencatatan transaksi tabung sampah dinilai lebih mudah karena terdapatnya integrasi informasi dalam aplikasi bank sampah, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Konstruksi model akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* di Bank Sampah Manfa'at meliputi alur tabung sampah. Pada konstruksi model akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* ini, terdapat alur menabung sampah. Pertama, Nasabah yang telah terdaftar di Bank Sampah Manfa'at membawa sampah yang akan ditabung yang telah dipilah sesuai kategori sampah. Selanjutnya, Pengelola Bank Sampah Manfa'at menimbang sampah sesuai dengan kategori sampah lalu menginput transaksi pembelian sampah nasabah yang berikutnya transaksi pembelian tersebut akan disalin ke dalam rekening nasabah dalam bentuk saldo tabungan. Dana titipan nasabah berikutnya dapat digunakan oleh Bank Sampah Manfa'at untuk mengembangkan produknya. Apabila Bank Sampah Manfa'at menuai keuntungan, maka Bank Sampah Manfa'at dapat melakukan bagi hasil kepada nasabah setiap bulannya.
2. *Sociopreneur* di Bank Sampah Manfa'at berpeluang untuk dikembangkan ke arah *islamic sociopreneur* dengan pertimbangan bahwa program atau produk yang ada di Bank Sampah Manfa'at tidak melanggar etika Islam yang terdiri dari *maysir, qharar, riba, tadlis*, dan *ba'i najasy*.

2. *Sociopreneur* di Bank Sampah Manfa'at berpeluang untuk dikembangkan ke arah *islamic sociopreneur* dengan pertimbangan bahwa program atau produk yang ada di Bank Sampah Manfa'at tidak melanggar etika Islam yang terdiri dari *maysir*, *gharar*, *riba*, *tadlis*, dan *ba'i najasy*.

3. Digitalisasi di Bank Sampah Manfaat dikembangkan dengan menggunakan sistem informasi aplikasi bank sampah yang dapat memudahkan pengelola bank sampah dalam input transaksi dan pencatatan keuangan.

B. Saran

Untuk mengembangkan Bank Sampah Manfa'at dibutuhkan inovasi yang berkelanjutan. Beberapa inovasi yang disarankan oleh peneliti adalah menggunakan akad *wadi'ah yad adh dhamanah* dalam proses simpaan sampah karena akad yang digunakan menjadi jelas. Simpanan nasabahpun diperbolehkan untuk digunakan untuk pengembangan bank sampah. Selain itu, Bank Sampah Manfa'at juga dapat menggunakan sistem informasi dalam hal input simpanan sampah untuk minimalisasi terjadinya kesalahan input, dan keuangan menjadi lebih tertata. Untuk program pengembangan *Islamic Sociopreneurship* peneliti memberikan masukan untuk diadakannya program *Outbond* di bank sampah dimana biaya operasionalnya dapat dibebankan kepada pengguna layanan berupa tiket masuk. Selain itu, bank sampah juga dapat membuka *marketplace* Bank Sampah Manfa'at untuk menjual produk-produk olahan sampah Bank Sampah Manfa'at, adanya program "Beli PPOB dengan sampah dan menyediakan mesin pencacah bijih plastic, karena peneliti melihat keuntungan dalam menjual biji plastic dinilai lebih besar, terlebih lagi jika Bank Sampah Manfa'at mampu melakukan ekspor bijih plastilk

DAFTAR PUSTAKA

Agus Susanto, Direktur, *Wawancara*, Tulungagung, 23 Maret 2019

Agus Susanto, Direktur, *Wawancara*, Tulungagung, 4 Juli 2019

Al Arif, M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*.
Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

Al-Qur'an, 02:283

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Austin, J., Stevenson, H. & Wei-Skillern, J. “Social and Commercial Entrepreneurship: Same, Different, or Both?”. Entrepreneurship: Theory & Practice, e-book, 2006.

Azzura, Siti Nur. *Sebanyak 5.244 Bank Sampah Raup Pendapatan Capai Rp 1,48 Miliar di 2017*. dalam <https://www.merdeka.com/uang/2017-5244-bank-sampah-rauppendapatan-capai-rp-148-miliar.html>. diakses pada 9 Desember 2018

Badan Pusat Statistik. *Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010*. dalam <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 7 Desember 2018

Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2014*. (e-book)

Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2015*, (e-book)

Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2016*, (e-book)

Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017*, (e-book)

Ekonomi dan Pembangunan Vol. 21, No. 1, Juli 2013

ha, Ana Toni Roby Candra. “Financing Model to Develop Local Comm
Business of East Jawa in Maqashid Syariah Perspective” Jurnal Ekor